

**PT Selamat Sempurna Tbk.  
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)  
31 Maret 2010  
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2009  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**

---

**Daftar Isi**

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6 - 42

\*\*\*\*\*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c, 3, 29	17.316.727.062	23.799.266.941
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 11	31.790.323.194	14.730.581.544
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.267.595.961 pada 31 Maret 2010 dan Rp 493.705.039 31 Maret 2009	2d, 4, 11, 29	223.166.945.047	237.820.856.282
Piutang lain - lain	2m, 2n, 15	1.054.588.775	1.589.372.341
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.755.726.021 pada 31 Maret 2010 dan Rp 2.331.010.278 pada 31 Maret 2009	2f, 6, 11	318.330.323.535	185.108.155.179
Pajak dibayar di muka	2o, 13	13.506.956.401	2.392.858.838
Biaya dibayar di muka	2g	3.511.414.310	2.140.071.967
Uang muka pembelian	7	11.025.863.240	3.865.448.030
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>619.703.141.564</u>	<u>471.446.611.122</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi saham - bersih	2b, 8	7.765.279.941	1.246.053.782
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 628.090.303.377 pada 31 Maret 2010 dan Rp 554.387.697.705 pada 31 Maret 2009	2h, 2j, 2k, 9, 11	338.868.707.710	357.454.391.115
Uang muka pembelian aset tetap		17.842.642.236	6.383.977.252
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	10	3.208.861.790	2.923.029.030
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>370.118.485.867</u>	<u>370.440.445.369</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>989.821.627.431</b></u>	<u><b>841.887.056.491</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	11, 28h, 29	205.393.798.643	92.065.945.319
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	45.144.219.523	35.047.137.880
Pihak ketiga	12, 29	84.901.506.310	26.255.909.256
Hutang pajak	20, 13	8.414.353.718	15.249.842.458
Beban masih harus dibayar	14, 29	23.352.492.990	20.661.325.431
Hutang lain-lain		2.303.209.607	1.561.651.797
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>369.509.580.791</u>	<u>190.841.812.141</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	20, 13	11.227.240.996	16.195.176.353
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	25.065.297.354	19.477.222.158
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>36.292.538.350</u>	<u>35.672.398.511</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>405.802.119.141</u>	<u>226.514.210.652</u>
<b>SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH</b>	2b	843.224.296	904.453.576
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	2b, 17	49.265.384.322	42.782.542.944
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 18	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	-	588.634.641
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	28.893.377.200	28.793.377.200
Belum ditentukan penggunaannya		325.879.727.218	363.166.042.224
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>533.910.899.672</u>	<u>571.685.849.319</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>989.821.627.431</b></u>	<u><b>841.887.056.491</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2e, 2l, 5, 20, 26	372.022.918.900	312.127.317.509
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e, 2l, 5, 21	(285.654.881.928)	(249.028.335.407)
<b>LABA KOTOR</b>		86.368.036.972	63.098.982.102
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2l, 22	(17.525.658.744)	(14.452.895.620)
Umum dan administrasi	2l, 23	(13.466.373.239)	(11.459.697.043)
Jumlah Beban Usaha		(30.992.031.983)	(25.912.592.663)
<b>LABA USAHA</b>		55.376.004.989	37.186.389.439
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga	2l, 24	367.019.986	398.918.046
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	(3.494.201.959)	11.089.132.638
Beban keuangan	2l, 15, 24	(4.543.209.617)	(7.502.206.386)
Lain-lain - bersih	2l, 15, 25	(1.791.442.052)	840.267.335
Beban Lain-lain - Bersih		(9.461.833.642)	4.826.111.633
<b>BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>	2b, 8	-	(3.141.403.477)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		45.914.171.347	38.871.097.595
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2o, 13		
Pajak kini		(8.352.625.050)	(13.945.471.120)
Pajak tangguhan		1.516.048.606	1.998.557.645
Beban Pajak Penghasilan		(6.836.576.444)	(11.946.913.475)
<b>LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		39.077.594.903	26.924.184.120
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b, 17	(3.691.424.512)	(1.460.031.185)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>35.386.170.391</b>	<b>25.464.152.935</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2q, 27	<b>25</b>	<b>18</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>	<b>143.966.886.000</b>	<b>19.395.349.853</b>	<b>588.634.641</b>	-	<b>15.775.559.401</b>	<b>28.793.377.200</b>	<b>337.701.889.289</b>	<b>366.495.266.489</b>	<b>546.221.696.384</b>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	25.464.152.935	25.464.152.935	25.464.152.935
<b>Saldo 31 Maret 2009</b>	<b>143.966.886.000</b>	<b>19.395.349.853</b>	<b>588.634.641</b>	-	<b>15.775.559.401</b>	<b>28.793.377.200</b>	<b>363.166.042.224</b>	<b>391.959.419.424</b>	<b>571.685.849.319</b>
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	<b>143.966.886.000</b>	<b>19.395.349.853</b>	<b>(703.180.321)</b>	-	<b>15.775.559.401</b>	<b>28.893.377.200</b>	<b>290.493.556.827</b>	<b>319.386.934.027</b>	<b>497.821.548.960</b>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	35.386.170.391	35.386.170.391	35.386.170.391
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	703.180.321	-	-	-	-	-	703.180.321
<b>Saldo 31 Maret 2010</b>	<b>143.966.886.000</b>	<b>19.395.349.853</b>	<b>-</b>	-	<b>15.775.559.401</b>	<b>28.893.377.200</b>	<b>325.879.727.218</b>	<b>354.773.104.418</b>	<b>533.910.899.672</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		394.142.540.779	302.479.718.309
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(364.346.069.874)	(141.237.989.760)
Kas yang dihasilkan dari operasi		29.796.470.905	161.241.728.549
Pembayaran beban keuangan		(4.545.245.600)	(9.025.747.555)
Pembayaran beban usaha		(27.220.308.350)	(29.560.457.002)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(5.127.463.809)	(6.628.153.486)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(301.006.021)	(570.163.625)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain -lain		63.134.500	(4.739.470.793)
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain		427.602.056	358.271.987
Pendapatan bunga		367.019.986	398.918.046
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(2.007.379.975)	12.790.119.605
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(8.547.176.308)	124.265.045.726
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap		(5.103.927.430)	(9.939.397.114)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(17.842.642.236)	(6.383.977.252)
Hasil penjualan aset tetap	9	315.000.000	3.700.000
Hasil pelepasan investasi saham	8	2.012.304.000	-
Peningkatan modal saham pada perusahaan asosiasi	8	(3.872.550.000)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.491.815.666)	(16.319.674.366)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan (pembayaran) hutang bank	11	41.675.648.788	(97.762.329.333)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		41.675.648.788	(97.762.329.333)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		8.636.656.814	10.183.042.027
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		8.680.070.248	13.616.224.914
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>17.316.727.062</b>	<b>23.799.266.941</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)**

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				Maret 2010	Maret 2009	Maret 2010	Maret 2009
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	239	167

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<b>Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Suryadi	Suryadi
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.391 orang dan 1.475 orang (tidak diaudit).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan PT International Steel Indonesia (ISI) dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Pada tanggal 12 Januari 2010, sebagaimana diaktakan dengan akta Notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010, pengalihan pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dan peningkatan modal disetor ISI (Catatan 8) telah disetujui oleh para pemegang saham ISI.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari metode ekuitas (*equity method*) menjadi metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, pengakuan penghasilan hanya sebatas distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasi setelah tanggal perolehan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

**j. Penurunan Nilai Aset**

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

**k. Aset dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.115,00	11.575,00
Yen Jepang (JP¥) 1	97,71	117,94
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.505,16	7.617,41
Euro Eropa (EUR) 1	12.216,39	15.327,06
Poundsterling Inggris (GBP) 1	13.738,14	16.559,21

**n. Instrumen Keuangan Derivatif**

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecualli lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindung- nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut dalam menjalankan manajemen risikonya. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**p. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung oleh aktuaris independen.

**q. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

**r. Informasi Segmen**

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**s. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Kas	475.926.500	864.216.375
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	586.605.869	304.939.735
PT Bank Central Asia Tbk.	936.949.578	252.298.363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		178.875.657
PT Bank Mizuho Indonesia	14.899.694	16.117.231
Citibank N.A.	-	8.149.019
PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk.)	-	36.763.400

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
<u>Valuta Asing (Catatan 29)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1.332.241 pada 31 Maret 2010 dan US\$ 1.540.304 pada 31 Maret 2009)	12.143.379.085	17.829.018.569
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 274.200 pada 31 Maret 2010 dan US\$ 353.626 pada 31 Maret 2009)	2.499.337.102	4.093.223.034
Citibank N.A. (US\$ 5.712)	-	66.117.095
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.995)	-	23.089.346
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 44.621 pada 31 Maret 2010 dan Sin\$ 2.442 pada 31 Maret 2009)	290.265.313	18.600.573
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 3.529.894 pada 31 Maret 2010 dan JP¥ 746.750 pada 31 Maret 2009)	344.892.524	88.069.997
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 250.459 pada 31 Maret 2010 dan JP¥ 167.788 pada 31 Maret 2009)	24.471.397	19.788.547
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>17.316.727.062</b>	<b>23.799.266.941</b>

**4. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Rincian piutang usaha:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
<u>Hubungan istimewa (Catatan 5)</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	30.771.828.960	12.848.530.012
PT Mangatur Dharma	412.076.044	1.882.051.532
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	606.418.190	-
<b>Jumlah - Hubungan Istimewa</b>	<b>31.790.323.194</b>	<b>14.730.581.544</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lokal	35.571.741.693	15.359.802.166
Ekspor	188.862.799.315	222.954.759.155
<b>Jumlah - Pihak Ketiga</b>	<b>224.434.541.008</b>	<b>238.314.561.321</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.267.595.961)	(493.705.039)
<b>Jumlah - Pihak Ketiga - bersih</b>	<b>223.166.945.047</b>	<b>237.820.856.282</b>
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>254.957.268.241</b>	<b>252.551.437.826</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2010	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	53.462.672.077	US\$ 18.126.108 Sin\$ 971.292 JP¥ 18.702.526	165.219.476.129 6.318.406.614 1.827.352.746	226.827.907.566
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	10.250.517.017	US\$ 1.188.737 Sin\$ 43.016	10.835.333.289 279.822.710	21.365.673.016
31 - 60 hari	3.648.875.793	US\$ 339.167 Sin\$ 35.572	3.091.508.572 231.400.185	6.971.784.550
61 - 90 hari	-	US\$ 116.237	1.059.499.070	1.059.499.070
<b>Jumlah</b>	<b>67.362.064.887</b>	<b>US\$ 19.770.249 Sin\$ 1.049.880 JP¥ 18.702.526</b>	<b>188.862.799.315</b>	<b>256.224.864.202</b>

31 Maret 2009	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	26.512.044.401	US\$ 14.992.584 Sin\$ 283.622 JP¥ 2.547.010	173.539.154.999 2.160.466.963 300.388.756	202.512.055.119
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	3.248.144.239	US\$ 2.064.043 Sin\$ 314.865 JP¥ 8.950.301	23.891.302.355 2.398.453.286 1.055.578.809	30.593.478.689
31 - 60 hari	260.145.208	US\$ 945.355 Sin\$ 31.558	10.942.481.347 240.391.672	11.443.018.227
61 - 90 hari	70.049.862	US\$ 727.995	8.426.540.968	8.496.590.830
<b>Jumlah</b>	<b>30.090.383.710</b>	<b>US\$ 18.729.977 Sin\$ 630.045 JP¥ 11.497.311</b>	<b>222.954.759.155</b>	<b>253.045.142.865</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Saldo awal periode	1.267.595.961	493.705.039
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.267.595.961</b>	<b>493.705.039</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e dan 28f) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	30.771.828.960	12.848.530.012	3,11	1,53
PT Mangatur Dharma	412.076.044	1.882.051.532	0,04	0,22
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	606.418.190	-	0,06	-
<b>Jumlah</b>	<b>31.790.323.194</b>	<b>14.730.581.544</b>	<b>3,21</b>	<b>1,75</b>

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	19.167.967.088	17.274.936.803	4,72	7,63
PT Hydraxle Perkasa	14.710.449.147	10.084.622.712	3,63	4,45
PT Dinamikajaya Bumipersada	11.047.583.830	6.785.372.610	2,72	3,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	218.219.458	902.205.755	0,06	0,39
<b>Jumlah</b>	<b>45.144.219.523</b>	<b>35.047.137.880</b>	<b>11,13</b>	<b>15,47</b>

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	36.572.074.360	23.419.001.514	9,83	7,50
PT Mangatur Dharma	3.849.733.516	2.734.147.438	1,03	0,88
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.518.962.910	838.383.245	0,41	0,27
<b>Jumlah</b>	<b>41.940.770.786</b>	<b>26.991.532.197</b>	<b>11,27</b>	<b>8,65</b>

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	24.742.891.067	10.852.583.521	9,16	11,46
PT Dinamikajaya Bumipersada	12.282.726.220	7.430.450.345	4,55	7,85
PT Hydraxle Perkasa	6.872.243.743	10.011.516.136	2,54	10,58
PT Kurnia Sinar Semesta	838.769.132	1.934.136.720	0,31	2,04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	602.199.900	493.089.046	0,22	0,52
<b>Jumlah</b>	<b>45.338.830.062</b>	<b>30.721.775.768</b>	<b>16,78</b>	<b>32,45</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<u>Beban Sewa</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	1.119.246.130	946.243.800	68,88	67,97
CV Auto Diesel Radiators Co.	367.984.125	398.736.000	22,65	28,65
<b>Jumlah</b>	<b>1.487.230.255</b>	<b>1.344.979.800</b>	<b>91,53</b>	<b>96,62</b>

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumiindah Cemerlang, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Bahan baku dan bahan pembantu	245.955.394.491	129.007.573.708
Barang jadi	65.662.683.410	51.072.783.734
Barang dalam proses	8.467.971.655	7.358.808.015
Jumlah	320.086.049.556	187.439.165.457
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.755.726.021)	(2.331.010.278)
<b>Persediaan - Bersih</b>	<b>318.330.323.535</b>	<b>185.108.155.179</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Saldo awal periode	1.755.726.021	2.331.010.278
Perubahan selama periode berjalan penambahan penyisihan	-	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.755.726.021</b>	<b>2.331.010.278</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2010, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**7. UANG MUKA PEMBELIAN**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 11.025.863.240 dan Rp 3.865.448.030.

**8. INVESTASI SAHAM - BERSIH**

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<b>Metode Ekuitas</b>				
PT International Steel Indonesia (ISI)	-	40%	-	1.246.053.782
<b>Metode Biaya Perolehan</b>				
PT International Steel Indonesia (ISI)	15%	-	7.765.279.941	-
<b>Metode Biaya Perolehan</b>				
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% <sup>*)</sup>	5% <sup>*)</sup>	214.375.000	214.375.000
Jumlah			7.979.654.941	1.460.428.782
Dikurangi penyisihan penurunan Nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
<b>Bersih</b>			<b>7.765.279.941</b>	<b>1.246.053.782</b>

<sup>\*)</sup> Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 3.141.403.477, disajikan sebagai akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tanggal 31 Maret 2010, tidak terdapat Bagian atas laba (rugi) bersih ISI yang dicatat sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode ekuitas (*equity method*) menjadi metode biaya perolehan (*cost method*).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
Nilai tercatat pada awal periode	10.380.613.174	4.387.457.259
Pelepasan investasi saham	(6.487.883.233)	-
Peningkatan investasi saham	3.872.550.000	-
Bagian rugi bersih ISI	-	(3.141.403.477)
Nilai tercatat pada akhir periode	<u>7.765.279.941</u>	<u>1.246.053.782</u>

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 (ekuivalen Rp 25.817.000.000) sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500 (ekuivalen Rp 3.872.550.000).

Sehubungan dengan pelepasan investasi ISI pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menjual kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dengan nilai penjualan sebesar US\$ 271.200 (ekuivalen Rp 2.526.770.400) atas biaya perolehan investasi sebesar US\$ 2.442.931 (ekuivalen Rp 23.260.335.464). Atas pelepasan investasi saham tersebut, Perusahaan mengalami kerugian yang telah disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada 31 Maret 2010 pada laporan laba rugi konsolidasi. Selisih antara kerugian menurut komersial dan fiskal telah disajikan pada bagian Perpajakan bagian "Beban (manfaat) pajak penghasilan" (Catatan 13).

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	<u>31 Maret 2010</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Nilai Tercatat</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	105.182.908.840	-	-	105.182.908.840
Mesin dan peralatan	744.724.220.529	8.492.299.165	-	753.216.519.694
Peralatan kantor	19.596.123.815	499.535.339	-	20.095.659.154
Kendaraan	29.034.103.574	331.339.364	547.300.000	28.818.142.938
Jumlah	<u>948.870.131.078</u>	<u>9.323.173.868</u>	<u>547.300.000</u>	<u>957.646.004.946</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

<b>31 Maret 2010</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>				
Bangunan	529.091.461	1.963.975.479	188.268.319	2.304.798.621
Mesin dan peralatan	4.056.045.292	5.451.783.300	2.499.621.072	7.008.207.520
Jumlah	4.585.136.753	7.415.758.779	2.687.889.391	9.313.006.141
Jumlah Nilai Tercatat	953.455.267.831	16.738.932.647	3.235.189.391	966.959.011.087
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan dan prasarana	37.470.946.296	1.314.593.132	-	38.785.539.428
Mesin dan peralatan	535.694.942.044	14.142.529.470	-	549.837.471.514
Peralatan kantor	15.753.212.592	305.694.063	-	16.058.906.655
Kendaraan	23.171.913.510	741.506.394	505.034.124	23.408.385.780
Jumlah Akumulasi Penyusutan	612.091.014.442	16.504.323.059	505.034.124	628.090.303.377
<b>Nilai Buku</b>	<b>341.364.253.389</b>			<b>338.868.707.710</b>
<b>31 Maret 2009</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Nilai Tercatat</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	2.090.048.890	-	102.936.758.840
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	13.019.442.592	-	699.808.862.401
Peralatan kantor	18.695.665.480	333.471.249	-	19.029.136.729
Kendaraan	26.035.587.938	-	12.389.456	26.023.198.482
Jumlah	882.700.157.497	15.442.962.731	12.389.456	898.130.730.772
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>				
Bangunan	2.946.893.247	1.557.276.349	2.090.048.890	2.414.120.706
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	2.789.277.865	1.818.126.560	11.297.237.342
Jumlah	13.272.979.284	4.346.554.214	3.908.175.450	13.711.358.048
Jumlah Nilai Tercatat	895.973.136.781	19.789.516.945	3.920.564.906	911.842.088.820
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	1.275.104.489	-	33.582.960.179
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	14.722.559.793	-	484.341.561.424
Peralatan kantor	14.301.678.443	333.933.597	-	14.635.612.040
Kendaraan	21.249.831.579	590.070.816	12.338.333	21.827.564.062
Jumlah Akumulasi Penyusutan	537.478.367.343	16.921.668.695	12.338.333	554.387.697.705
<b>Nilai Buku</b>	<b>358.494.769.438</b>			<b>357.454.391.115</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 16.504.323.059 dan Rp 16.921.668.695, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Beban pabrikasi	15.467.592.022	16.001.880.440
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.036.731.037	919.788.255
<b>Jumlah</b>	<b>16.504.323.059</b>	<b>16.921.668.695</b>

Rincian penjualan aktiva tetap pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Nilai tercatat	547.300.000	12.389.456
Akumulasi penyusutan	(505.034.024)	(12.338.333)
Nilai buku	42.265.976	51.123
Harga jual	315.000.000	3.700.000
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>272.734.024</b>	<b>3.648.877</b>

Laba pelepasan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 442 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 22,40% dan 22,18% .

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11 .

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2010, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-23 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN**

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
Pinjaman karyawan	2.740.859.280	2.455.026.520
Uang jaminan	468.002.510	468.002.510
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.208.861.790</u></b>	<b><u>2.923.029.030</u></b>

**11. HUTANG BANK**

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Rupiah	95.277.592.217	17.698.431.348
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 217.658)	1.983.956.407	-
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang Rupiah	90.000.000.000	-
Dolar Amerika Serikat (US\$ 6.000.000)	-	69.450.000.000
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 1.363.549 dan JP¥ 58.373.970 pada 31 Maret 2010 dan US\$ 339.038 dan JP¥ 8.421.000 pada 31 Maret 2009)	18.132.250.019	4.917.513.971
<b>Jumlah</b>	<b><u>205.393.798.643</u></b>	<b><u>92.065.945.319</u></b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**11. HUTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2010 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1(satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 8,25% dan 9,50%, masing-masing pada 31 Maret 2010 dan 2009, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 77.689.895.918 dan Rp 17.698.431.348.

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2009.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 12 September 2009, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000.

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Oktober 2009, Bank Mandiri menyetujui dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja tersebut dapat digunakan untuk pembukaan L/C Impor dan atau SKBDN dengan plafond setinggi-tingginya ekuivalen dalam rupiah Rp 10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2010 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1(satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 8,25% dan 9,50%, masing-masing pada 31 Maret 2010 dan 2009. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp 17.587.696.299.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**11. HUTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (lanjutan)

PJM memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009. Selanjutnya berdasarkan Addendum tanggal 12 September 2009, fasilitas maksimum telah diubah menjadi maksimum US\$ 1.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 12 September 2010, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2010.

Selanjutnya berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 19 Februari 2010, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas dari US\$ 8.000.000 menjadi US\$ 10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah, dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,75%. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2010. Selanjutnya berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 19 Februari 2010, fasilitas maksimum telah diubah menjadi maksimum US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**12. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	19.167.967.088	17.274.936.803
PT Hydraxle Perkasa	14.710.449.147	10.084.622.712
PT Dinamikajaya Bumipersada	11.047.583.830	6.785.372.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	218.219.458	902.205.755
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>45.144.219.523</u>	<u>35.047.137.880</u>
Pihak ketiga		
Impor (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 4.930.187 pada 31 Maret 2010 dan US\$ 617.794 pada 31 Maret 2009)	44.938.657.119	7.150.968.783
Yen Jepang (JP¥ 28.595.837 pada 31 Maret 2010 dan JP¥ 1.815.458 pada 31 Maret 2009)	2.793.990.558	214.111.158
Dolar Singapura (Sin\$ 316.961 pada 31 Maret 2010 dan Sin\$ 178.206 pada 31 Maret 2009)	2.061.882.591	1.357.468.184
Poundsterling Inggris (GBP 13.077)	-	216.542.636
Euro Eropa (EUR 3.851 pada 31 Maret 2010 dan EUR 2.593 pada 31 Maret 2009)	47.041.880	39.742.373
	<u>49.841.572.148</u>	<u>8.978.833.134</u>
Lokal		
Rupiah	35.059.934.162	17.277.076.122
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>84.901.506.310</u>	<u>26.255.909.256</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>130.045.725.833</u></b>	<b><u>61.303.047.136</u></b>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai; dan Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**12. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Sampai dengan 1 bulan	112.042.130.755	48.576.697.956
> 1 bulan - 3 bulan	18.003.595.078	12.726.349.180
<b>Jumlah</b>	<b>130.045.725.833</b>	<b>61.303.047.136</b>

**13. PERPAJAKAN**

**a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka**

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	436.747.898	288.682.887
Pasal 23/26	53.038.799	42.598.776
Pasal 4 ayat (2)	32.625.000	-
Pasal 25	2.690.889.636	1.749.970.353
Pasal 29	5.201.052.385	12.413.549.539
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran – bersih	-	755.040.903
<b>Jumlah</b>	<b>8.414.353.718</b>	<b>15.249.842.458</b>

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih	8.433.349.750	2.392.858.838
Pajak Penghasilan Pajak 25	5.073.606.651	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.506.956.401</b>	<b>2.392.858.838</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Pajak kini		
Perusahaan	3.899.197.800	11.852.190.840
Anak Perusahaan	4.453.427.250	2.093.280.280
	<u>8.352.625.050</u>	<u>13.945.471.120</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.176.356.855)	(1.806.285.058)
Anak Perusahaan	(339.691.751)	(192.272.587)
	<u>(1.516.048.606)</u>	<u>(1.998.557.645)</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b><u>6.836.576.444</u></b>	<b><u>11.946.913.475</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	45.914.171.357	38.871.097.607
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(16.418.483.872)	(6.767.778.309)
Bagian atas rugi (laba) bersih Perusahaan Asosiasi	-	3.141.403.477
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>29.495.687.485</u>	<u>35.244.722.775</u>
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	2.092.342.954	1.738.614.216
Laba penjualan aset tetap	(81.221.709)	(1.046.821)
Penyusutan dan amortisasi	3.870.663.026	4.713.450.670
Beda tetap		
Rugi Pelepasan Investasi Saham	(16.069.271.909)	-
Kesejahteraan karyawan	81.752.240	56.545.427
Sumbangan dan representasi	277.727.363	600.844.259
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(171.689.487)	(23.877.016)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan</b>	<b><u>19.495.989.963</u></b>	<b><u>42.329.253.510</u></b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	19.495.989.000	42.329.253.000
Anak Perusahaan	17.813.709.000	7.476.001.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan – tarif 20%	3.899.197.800	-
– tarif 28%	-	11.852.190.840
Anak Perusahaan – tarif 25%	4.453.427.250	-
– tarif 28%	-	2.093.280.280
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	8.352.625.050	13.945.471.120
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	3.899.197.800	4.696.814.146
Anak Perusahaan	3.266.075.962	1.985.691.767
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	7.165.273.762	6.682.505.913
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	-	7.155.376.694
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.187.351.288	107.588.513
<b>Jumlah</b>	<b>1.187.351.288</b>	<b>7.262.965.207</b>

**c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan-bersih	5.827.614.487	5.453.622.207
Penyisihan penurunan nilai persediaan	407.299.189	582.752.570
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	53.593.750
Lain-lain	306.514.342	512.908.277
Jumlah	6.595.021.768	6.602.876.804

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Kewajiban pajak tangguhan – bersih (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(17.386.751.620)	(22.323.713.104)
Amortisasi	(419.302.174)	(456.721.604)
Lain-lain	(16.208.970)	(17.618.449)
Jumlah	(17.822.262.764)	(22.798.053.157)
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(11.227.240.996)</b>	<b>(16.195.176.353)</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan**

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta.

Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka” dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan masih memenuhi kriteria-kriteria untuk memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan sesuai dengan formulir X.H.1-6 dari Biro Administratif Efek per 31 Maret 2010.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Beban penjualan	13.639.875.028	12.669.693.518
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	5.447.499.000	4.900.332.000
Royalti	1.673.453.659	1.428.779.921
Listrik	1.372.235.175	1.119.200.045
Bunga pinjaman	625.111.111	144.393.264
Lain-lain	594.319.017	398.926.683
<b>Jumlah</b>	<b>23.352.492.990</b>	<b>20.661.325.431</b>

**15. TRANSAKSI DERIVATIF**

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2010 dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006 dan terakhir telah diperpanjang dengan sendirinya sampai ada pembatalan dari salah satu pihak, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>		
	<b>Nilai Nosal</b>		
	<b>Hutang (Dolar AS)</b>	<b>Piutang (Rupiah)</b>	<b>Nilai Wajar Piutang</b>
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
12 April 2010	1.000.000	9.372.000.000	237.326.886
20 April 2010	1.000.000	9.376.000.000	228.221.654
22 April 2010	1.000.000	9.415.000.000	263.794.953
09 Juni 2010	1.000.000	9.426.000.000	196.182.079
14 Juni 2010	1.000.000	9.343.000.000	106.162.504
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000</b>	<b>46.932.000.000</b>	<b>1.031.688.076</b>
	<b>31 Maret 2009</b>		
	<b>Nilai Nosal</b>		
	<b>Hutang (Dolar AS)</b>	<b>Piutang (Rupiah)</b>	<b>Nilai Wajar Hutang</b>
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
16 Juni 2009	1.000.000	12.225.000.000	481.273.697
17 Juni 2009	1.000.000	12.278.000.000	531.234.474
25 Juni 2009	1.000.000	11.880.000.000	122.986.766
02 Juli 2009	1.000.000	11.960.000.000	186.778.258
<b>Jumlah</b>	<b>4.000.000</b>	<b>48.343.000.000</b>	<b>1.322.273.195</b>

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Selanjutnya, pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan juga mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana sesuai kontrak, Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 sampai 26 kali untuk masing - masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Jangka waktu rata-rata masing - masing opsi adalah 1(satu) minggu, dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Februari 2009. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)**

Pendapatan (beban) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 2.389.017.374 dan (Rp 4.196.726.805), masing-masing pada 31 Maret 2010 dan 2009, yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada 31 Maret 2010 (Catatan 25) dan "Beban Keuangan" pada 31 Maret 2009 pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

**16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11% per tahun (2009 : 11%)  
Tabel mortalitas : TMI - 1999 (2009: TMI-2)  
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 2.666.591.450 dan Rp 1.792.590.922.

**17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 49.265.384.322 dan Rp 42.782.542.944. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 3.691.424.512 dan Rp 1.460.031.185, masing-masing pada 31 Maret 2010 dan 2009.

**18. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.668.860</b>	<b>100,00%</b>	<b>143.966.886.000</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang Saham	31 Maret 2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	947.381.804	65,81%	94.738.180.400
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	492.287.056	34,19%	49.228.705.600
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.668.860</b>	<b>100,00%</b>	<b>143.966.886.000</b>

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300
<b>Jumlah</b>	<b>87.003.806</b>	<b>6,04331%</b>	<b>8.700.380.600</b>

Pemegang Saham	31 Maret 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300
<b>Jumlah</b>	<b>87.003.806</b>	<b>6,04331 %</b>	<b>8.700.380.600</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2009.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**20. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Ekspor	274.383.442.363	252.074.142.609
Lokal	97.639.476.537	60.053.174.900
<b>Jumlah</b>	<b>372.022.918.900</b>	<b>312.127.317.509</b>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,27% dan 8,65% masing-masing pada 31 Maret 2010 dan 2009, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 62.659.059.260 dan Rp 64.456.298.716, atau sekitar 16,84% dan 20,65% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 31 Maret 2010 dan 2009.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Bahan baku yang digunakan	215.025.708.588	183.445.314.597
Upah buruh langsung (Catatan 16)	36.461.053.216	23.686.900.446
Beban pabrikasi	41.734.282.713	29.005.208.334
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>293.221.044.517</b>	<b>236.137.423.377</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	9.245.600.517	7.424.215.207
Akhir periode	(8.467.971.655)	(7.358.808.015)
Beban Pokok Produksi	<u>293.998.673.379</u>	<u>236.202.830.569</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	51.820.812.370	60.295.449.455
Pembelian	5.498.079.589	3.602.839.117
Akhir periode	(65.662.683.410)	(51.072.783.734)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>285.654.881.928</u></b>	<b><u>249.028.335.407</u></b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 16,78% dan 32,45%, masing-masing pada 31 Maret 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada 31 Maret 2010 terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 43.599.522.318 atau sekitar 11,72% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi. Pada 31 Maret 2009 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

**22. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Iklan, komisi dan promosi penjualan	11.203.518.130	10.017.712.557
Pengangkutan	2.310.608.231	1.008.027.391
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.811.082.120	1.673.128.240
Royalti (Catatan 28d)	1.460.888.859	1.115.493.011
Lain-lain	739.561.404	638.534.421
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.525.658.744</u></b>	<b><u>14.452.895.620</u></b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	10.162.212.375	8.179.629.952
Penyusutan (Catatan 9)	1.036.731.037	919.788.255
Sewa	453.342.130	365.034.235
Komunikasi	290.725.030	221.496.723
Asuransi	231.712.986	159.232.078
Beban kantor	134.943.094	230.409.293

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Perjalanan dinas	124.863.375	207.968.236
Jasa profesional	71.086.026	136.503.411
Lain-lain	960.757.186	1.039.634.860
<b>Jumlah</b>	<b>13.466.373.239</b>	<b>11.459.697.043</b>

**24. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Jasa giro dan lain-lain	367.019.986	398.918.046
<b>Jumlah</b>	<b>367.019.986</b>	<b>398.918.046</b>

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Bunga pinjaman bank	4.031.847.217	2.816.718.776
Provisi dan administrasi bank	511.362.400	488.760.805
Beban transaksi derivatif	-	4.196.726.805
<b>Jumlah</b>	<b>4.543.209.617</b>	<b>7.502.206.386</b>

**25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Penghasilan (beban) lain-lain terdiri dari :

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Pendapatan transaksi derivatif – bersih (Catatan 15)	2.389.017.374	-
Rugi pelepasan investasi saham (Catatan 8)	(4.664.293.155)	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	272.734.024	3.648.877
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	211.099.705	836.618.458
<b>Jumlah</b>	<b>(1.791.442.052)</b>	<b>840.267.335</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**26. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).  
 Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.  
 Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2010	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENJUALAN BERSIH</b>					
Pihak eksternal	268.591.635.583	92.716.645.777	10.714.637.540	-	372.022.918.900
Jumlah penjualan bersih	<u>268.591.635.583</u>	<u>92.716.645.777</u>	<u>10.714.637.540</u>	-	<u>372.022.918.900</u>
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen (laba kotor)	<u>60.998.072.113</u>	<u>21.872.280.146</u>	<u>3.497.684.713</u>	-	<u>86.368.036.972</u>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					<u>(30.992.031.983)</u>
Laba usaha					<u>55.376.004.989</u>
Beban keuangan					<u>(4.543.209.617)</u>
Lain-lain - bersih					<u>(4.918.624.025)</u>
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					-
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>45.914.171.347</u>
Beban pajak penghasilan					<u>(6.836.576.444)</u>
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					<u>39.077.594.903</u>
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					<u>(3.691.424.512)</u>
Laba bersih					<u>35.386.170.391</u>
Aset segmen					
Persediaan - bersih	215.097.647.447	90.877.271.284	12.355.404.804	-	318.330.323.535
Aset tetap - bersih	254.057.201.303	82.823.511.054	1.987.995.353	-	338.868.707.710
Jumlah aset segmen	<u>469.154.848.750</u>	<u>173.700.782.338</u>	<u>14.343.400.157</u>	-	<u>657.199.031.245</u>
Aset tidak dapat dialokasi					<u>332.622.596.186</u>
Jumlah aset					<u>989.821.627.431</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

31 Maret 2010	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban tidak dapat dialokasi					405.802.119.141
Jumlah kewajiban					405.802.119.141
Penambahan aset tetap	9.916.242.097	6.711.989.559	110.700.991	-	16.738.932.647
Penyusutan	10.959.594.407	5.398.171.289	146.557.363	-	16.504.323.059
<b>31 Maret 2009</b>	<b>Penyaring</b>	<b>Radiator</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Konsolidasi</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>					
Pihak eksternal	220.454.108.391	85.810.866.409	5.862.342.709	-	312.127.317.509
Jumlah penjualan bersih	220.454.108.391	85.810.866.409	5.862.342.709	-	312.127.317.509
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen (laba kotor)	28.085.779.789	29.629.404.827	5.383.797.486	-	63.098.982.102
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(25.912.592.663)
Laba usaha					37.186.389.439
Beban keuangan					(7.502.206.386)
Lain-lain - bersih					12.328.318.019
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(3.141.403.477)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					38.871.097.595
Beban pajak penghasilan					(11.946.913.475)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					26.924.184.120
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(1.460.031.185)
Laba bersih					25.464.152.935
Aset segmen					
Persediaan - bersih	103.749.164.858	65.444.343.945	15.914.646.376	-	185.108.155.179
Aset tetap - bersih	277.295.653.695	78.288.884.769	1.869.852.651	-	357.454.391.115
Jumlah aset segmen	381.044.818.553	143.733.228.714	17.784.499.027	-	542.562.546.294
Aset tidak dapat dialokasi					299.324.510.197
Jumlah aset					841.887.056.491
Kewajiban tidak dapat dialokasi					226.514.210.652
Jumlah kewajiban					226.514.210.652
Penambahan aset tetap	10.469.419.586	9.265.925.170	54.172.189	-	19.789.516.945
Penyusutan	12.031.482.788	4.741.022.327	149.163.580	-	16.921.668.695

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segment Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Lokal	97.639.476.537	60.053.174.900
Ekspor		
Asia	113.933.415.541	78.764.812.715
Amerika	91.221.756.543	97.609.049.449
Eropa	42.954.415.783	48.245.855.847
Australia dan lain-lain	26.273.854.496	27.454.424.598
<b>Jumlah</b>	<b>372.022.918.900</b>	<b>312.127.317.509</b>

**27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Labu bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labu bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2010</b>	<b>31 Maret 2009</b>
Jumlah labu bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan labu bersih per saham dasar	35.386.170.391	25.464.152.935
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
<b>Labu bersih per saham dasar</b>	<b>25</b>	<b>18</b>

**28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING**

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi.

Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 1.460.888.859 dan 1.115.493.011, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2010, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian kedua berlaku sejak tanggal 1 Februari 2010 hingga tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 5).
- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)**

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 4.782.342 dan Rp 41.722.407.783.
  - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 1.010.724 dan US\$ 126.166.

**29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	1.606.441	14.642.716.187
	Sin\$	44.621	290.265.313
	JP¥	3.780.353	369.363.921
Piutang usaha	US\$	19.770.249	180.205.817.060
	Sin\$	1.049.880	6.829.629.509
	JP¥	18.702.526	1.827.352.746
Jumlah			204.165.144.736
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	1.581.207	14.412.707.639
	JP¥	58.373.970	5.703.498.787
Hutang usaha	US\$	4.930.187	44.938.657.119
	Sin\$	316.961	2.061.882.591
	JP¥	28.595.837	2.793.990.558
	EUR	3.851	47.041.880
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	801.060	7.301.665.555
	JP¥	3.406.502	332.836.356
	Sin\$	329.092	2.140.793.786
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	5.000.000	45.575.000.000
Jumlah			125.308.074.271
<b>Aset - Bersih</b>			<b>78.857.070.465</b>

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20). Manajemen berpendapat bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2010  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2009  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2010 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.001; JP¥ 1 = Rp 95,43; EUR 1 = Rp 12.037; Sin\$ 1 = Rp 6.581; GBP 1 = Rp 13.891.

**30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif antara lain adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:**

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2010.